



KEBERLANJUTAN AIR BERSIH

POKJA AMPL KABUPATEN MAGELANG

AIR

unsur yang vital dalam kehidupan manusia. Seseorang tidak dapat bertahan hidup tanpa air, karena itulah air merupakan salah satu penopang hidup bagi manusia.

saving water use

Sekitar tiga per empat bagian dari tubuh kita terdiri dari air dan tidak seorangpun dapat bertahan hidup lebih dari 4-5 hari tanpa minum air



[Home](#) / [Sains](#) / [Kita](#)

Tahun 2040 Jawa Kehabisan Air, Ratusan Juta Penduduk Terancam

Kompas.com - 05/08/2019, 08:47 WIB

Jawa 'kehabisan air' tahun 2040: Ratusan juta orang terancam bencana yang 'tak pernah terbayangkan'

'Politik air' jadi penentu penting di abad 21

Bryan Lufkin
BBC Future

🕒 1 September 2017

[f](#) [m](#) [t](#) [e](#) [Kirim](#)

#JernihBerkomentar dan menuliskan pendapatmu di kolom komentar artikel Kompas.com

MENANGKAN HADIAH MENARIK



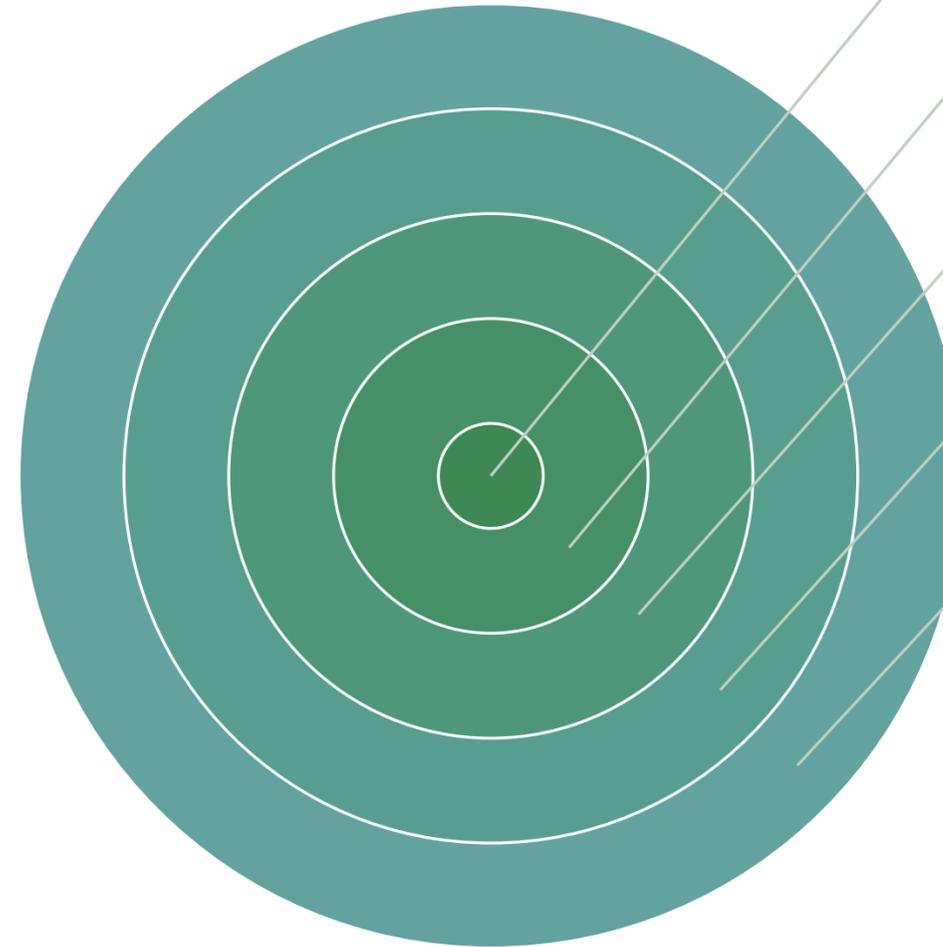
Gift Voucher



Bencana kekeringan adalah:

“suatu bentuk peristiwa alam yang mana diakibatkan karena tidak seimbangnya antara input dan output air, rusaknya siklus hidrologis, serta anomaly meteorologis-klimatologis, yang berdampak pada kurangnya kuantitas air yang ada di permukaan bumi, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan manusia”

PENYEBAB KEKERINGAN



PERUBAHAN IKLIM GLOBAL

RUSAKNYA SIKLUS HIDROLOGIS

ANOMALI METEOROLOGIS-KLIMATOLOGIS

BERKURANGNYA CROWN COVER

URBANISASI



CURAH HUJAN TURUN

KURANGNYA LENGAS TANAH

KURANGNYA PASOKAN AIR TANAH DAN PERMUKAAN

RUSAKNYA KOMPONEN EKONOMI-SOSIAL- EKOLOGIS

Faktor yang mempengaruhi kebutuhan air bersih

- Faktor alami seperti terjadinya perubahan iklim yang menyebabkan musim kemarau semakin panjang
- Jumlah Penduduk Meningkat, kebutuhan air meningkat
- Faktor manusia seperti pencemaran serta konsumsi air bersih secara berlebihan
- Penggunaan lahan yang tidak memperhatikan konservasi tanah dan air
- Pencemaran Air Bersih – Limbah Cair – Sampah

Akibat

- Ada Debit Mata Air Turun
- Ada Mata Air Mati
- Ada Konflik Pemanfaatan Mata Air



Alternatif Penanganan

- Pemerintah bekerja sama dengan masyarakat untuk membangun fasilitas penyedia air bersih yang layak dan dapat mendistribusikan air dengan cepat agar seluruh kebutuhan air warga terpenuhi.
- Manajemen pengelolaan air yang baik dan pembangunan infrastruktur merupakan solusi utama di dalam upaya mengatasi krisis air, disamping solusi lainnya.
- Pemanasan Global dapat direduksi dengan mengubah perilaku hidup manusia terutama mengurangi atau mengganti aktivitas yang banyak menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca.
- Resapan air hujan di setiap rumah merupakan tabungan air di dalam tanah sebagai salah satu solusi sederhana akan krisis air.



Kebijakan dan Strategi

[SE DJCK no. 50/SE/DC/2016 tentang Renstra DJCK]

1

Pencapaian akses aman air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan (JP) dan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

2

Peningkatan pendanaan operator dan pengembangan alternatif sumber pembiayaan lainnya

3

Peningkatan kapasitas kelembagaan penyelenggara SPAM

4

Pengembangan dan penerapan NSPK di Pusat dan Daerah

5

Peningkatan penyediaan air baku untuk air minum berkelanjutan

6

Peningkatan peran dan kemitraan badan usaha dan masyarakat

7

Pengembangan inovasi teknologi pengembangan SPAM

Tercapainya 100% Pelayanan Air Minum:

85% terlayani akses sesuai prinsip 4K

(Kuantitas, Kualitas, Kontinuitas, dan Keterjangkauan) dan

15% sesuai kebutuhan dasar

ARAH KEBIJAKAN

1

**Menjamin
Ketahanan Air**

2

**Penyediaan
Infrastruktur
Produktif**

3

**Sinergi Air
Minum dan
Sanitasi**

4

**Efektifitas
dan Efisiensi
Pendanaan**



PROGRAM SPAMS

- **Program Pamsimas yang dilaksanakan sejak tahun 2008 telah mempunyai dampak yang positif bagi masyarakat yang tersebar di desa, khususnya untuk mencukupi kebutuhan air minum, sanitasi, dan perubahan perilaku kesehatan.**
- **Saat ini Pamsimas merupakan salah satu program unggulan untuk pembangunan sistem penyediaan air minum dan sanitasi di kawasan perdesaan dalam peningkatan jumlah warga masyarakat yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pencapaian target 100% akses air minum dan sanitasi.**

Indikator Keberlanjutan Program SPAMS

SPAMS terbangun dimanfaatkan oleh masyarakat dan berfungsi secara optimal, serta didukung dengan kelestarian lingkungan



Kelompok Pengelola SPAMS aktif melaksanakan tugas dan fungsinya, dan memiliki aturan pengelolaan SPAM



Penerapan iuran/tarif pelayanan air minum dan sanitasi dengan menerapkan prinsip '*Full Cost Recovery*'



Adanya dukungan Pemerintah Kabupaten/Desa untuk pengelolaan dan pengembangan SPAMS untuk seluruh warga desa



EFISIENSI AIR BAKU DALAM PROGRAM

- Perbaiki jaringan perpipaan air lokal (swadaya) dengan mengurangi tingkat kebocoran pipa
- Pengukuran volume pemanfaatan air melalui penampungan yang dikontrol dengan meter induk
- Melakukan penataan ulang pelayanan yang ada di masyarakat yg tidak menggunakan meter air
- Bangunan SPAMS Pamsimas mempertimbangkan limpasan air baku pada mata air untuk dikembalikan ke irigasi atau sungai yang ada. Sehingga tidak mengganggu pemanfaatan kebutuhan Pertanian atau kebutuhan lainnya



EFISIENSI AIR BAKU DALAM PROGRAM

- **Pembangunan Sarana Pelayanan Pamsimas menggunakan meter yang sampai saat ini mencapai 26.976 SR**
- **Pekerjaan yang harus diselesaikan oleh program adalah pemantauan efisiensi pemanfaatan SR non Meter yang dibangun oleh Swadaya sebanyak 17.469 sambungan tanpa meter.**
- **Tingkat kebutuhan Rumah tangga dalam pemanfaatan air per KK 0,25 m³ per hari dan maksimal 10 m³ per Bulan.**
- **Pamsimas mendorong konservasi melalui pengembalian air melalui resapan di permukiman melalui komunitas peduli air yang di organisir oleh BPSPAMS.**

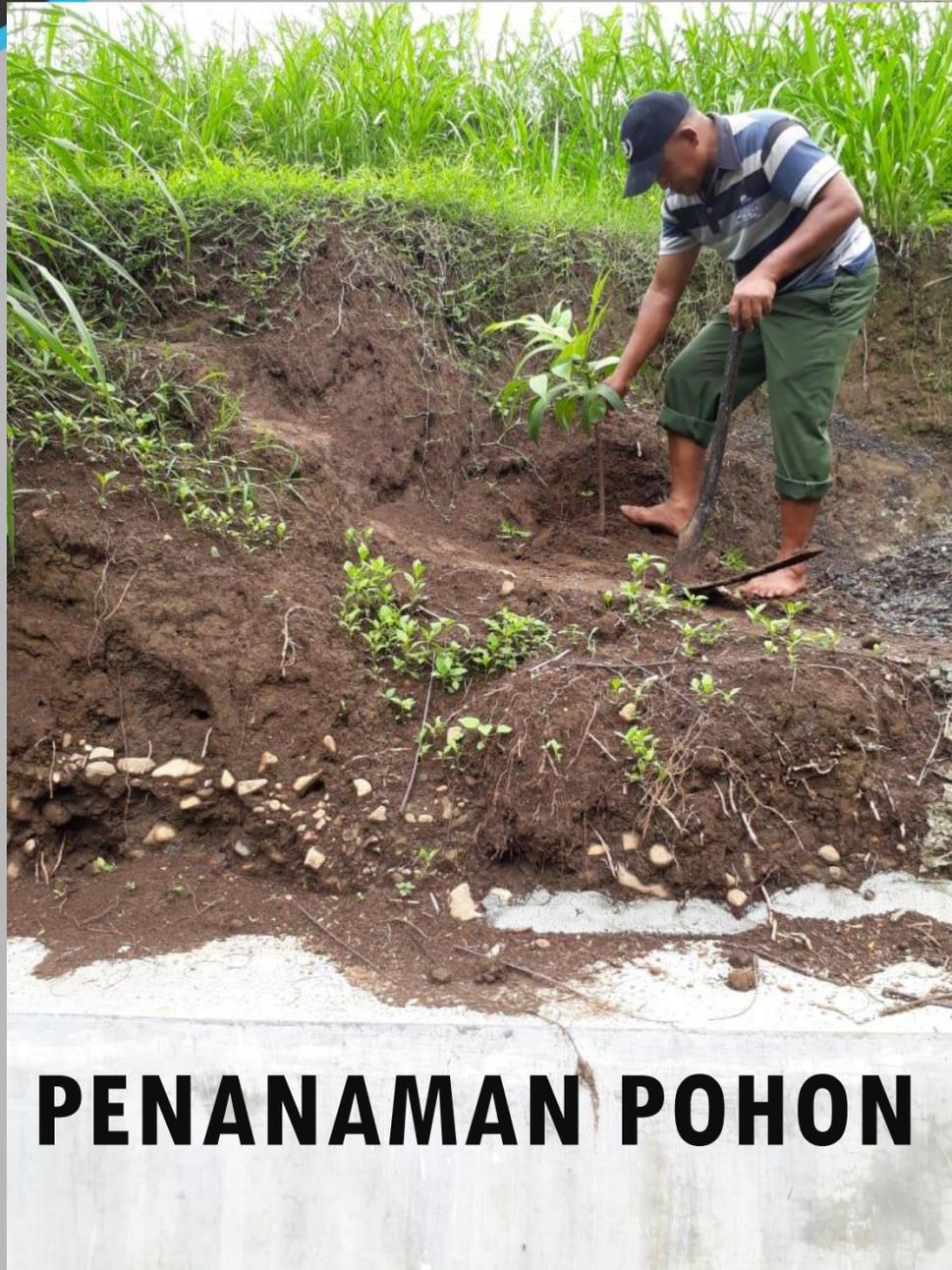


PENERAPAN RPAM DALAM PROGRAM (Rencana Pengamanan Air Minum)

Pelaksanaan Pengamanan Lingkungan Harus Membawa Perbaikan (Dampak Positif) Kondisi Lingkungan Di Lokasi Program SPAMS

- Meningkatkan Upaya Perlindungan Sumber Daya Air Dan Daerah Tangkapan Air;
- Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Dalam Melakukan Pemantauan Kualitas Air Menggunakan Teknologi Sederhana.
- Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dan Warga Sekolah Tentang Masalah Kesehatan Dan Lingkungan.

KEGIATAN DALAM PAMSIMAS DALAM MENDUKUNG LINGKUNGAN



PENANAMAN POHON



Alokasi pembiayaan kegiatan PDTA (Perlindungan Daerah Tangkapan Air) untuk tahun 2019 sebesar 52 jt untuk 30 desa pelaksana



**EFISIENSI PEMANFAATAN AIR
BAKU DENGAN METER AIR**

Thank You

